

META-ANALISIS PENELITIAN AKUNTANSI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2016

Kornelius Geraldo Adrian Pratama, Dwi Cahyo Utomo¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Accounting research published in the world's top accounting journal according to Moser (2012) is less innovative. Moser said that research topics were concentrated in the scope of earnings management, analytical or management thinking, compensation, regulation, governance or budgeting. In addition, research methods and basic theories used in accounting research tend to use only certain types. With the existence of these problems, encourage the writer to do a mapping of accounting research in Indonesia. The purpose of this research is to find out the trends of accounting research in Indonesia, especially in 2014-2016.

This study uses descriptive qualitative methodology with meta-analysis techniques. The data used in this study are secondary data which is taken from the Proceeding Simposium Nasional Akuntansi (SNA), Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) and Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) for the 2012-2016 period.

The mapping results of this study state that accounting research in Indonesia in the 2014-2016 period tends to use quantitative research with the basic theory of agency theory. The field of financial accounting and capital market studies (AKPM) is the most studied field of study. Secondary data research sources are most widely used with document review data collection techniques. In addition the corporation is the object of research that is the most studied.

Keywords: accounting research, mapping, meta-analysis, trends, SNA, JAKI, JAMAL

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu proses sistematis untuk memecahkan permasalahan yang dilakukan dengan penerapan metode ilmiah. Menurut McMillan dan Schumacher (1989) dalam Wiersma (1991), penelitian didefinisikan sebagai proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data (informasi) untuk berbagai tujuan. Sementara itu, Kerlinger (1990) mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris dan kritis tentang fenomena sosial yang dibimbing oleh teori dan hipotesis tentang dugaan yang berhubungan dengan fenomena tersebut. Dimana fenomena sosial yang dapat diselidiki melalui penelitian salah satunya adalah bidang akuntansi.

Penelitian Akuntansi sendiri telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Hal tersebut dapat tampak dari artikel-artikel yang diterbitkan oleh sejumlah jurnal akuntansi seperti *Journal of Accounting Research*, *The Accounting Review* dan *Journal of Accounting and Economics*. Berbagai artikel penelitian yang muncul dalam jurnal-jurnal tersebut menggunakan sejumlah pendekatan. Kemajuan tersebut ditandai dengan adanya upaya pembaharuan dengan menggeser pakem penelitian dari pendekatan klasikal atau positivism (*mainstream approach*) menuju ke pendekatan alternative atau radikal yang meminjam berbagai metodologi penelitian dari cabang ilmu pengetahuan sosial lainnya.

Terlepas dari adanya upaya pembaruan tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa hingga saat ini penelitian akuntansi masih didominasi pendekatan *mainstream*. Chariri dan Ghazali (2003) mengemukakan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal *The Accounting Review*, *Journal of Accounting* maupun *Journal of Business Research* hampir semuanya masih

¹ Corresponding author

mengadaptasi pendekatan *mainstream* yang menggunakan pengujian hipotesis dan model matematis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian akuntansi hingga saat ini masih belum dapat bergerak dari model penelitian klasikal.

Mengenai hal tersebut, sejumlah ilmuwan terkemuka memberikan sejumlah pendapat. Moser (2012) berpendapat bahwa penelitian yang dipublikasikan di jurnal akuntansi teratas di dunia kurang inovatif. Dari hasil pengamatannya, Moser menemukan fakta dimana sejumlah besar penelitian akuntansi yang diterbitkan masih berkaitan dengan kelompok topik yang terbatas, seperti manajemen laba, pemikiran analitis atau manajemen, kompensasi, peraturan, tata kelola atau penganggaran. Selain itu, metode penelitian yang digunakan cenderung serupa, (misal studi arsip) dan berdasarkan pada teori dasar yang sama (misalnya teori ekonomi konvensional).

Dengan adanya permasalahan tersebut mendorong penulis melakukan pemetaan untuk mencari tahu kecenderungan penelitian akuntansi di Indonesia, khususnya pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan teknik *meta-analysis*. Riset ini memetakan penelitian akuntansi yang dipublikasikan di jurnal akuntansi teratas (terakreditasi) di Indonesia yaitu Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI), Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) dan *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) periode tahun 2014-2016.

KERANGKA TEORITIS

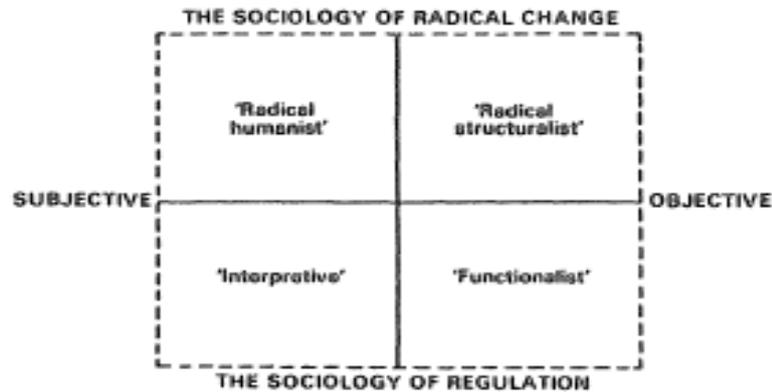
Pengertian Penelitian Akuntansi

Penelitian menurut Umar (2003) didefinisikan sebagai suatu usaha untuk menemukan suatu hal dengan metode yang ilmiah. Sedangkan menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accounting*) dalam Umar (2003) akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian akuntansi merupakan usaha untuk menemukan suatu hal yang berhubungan dengan seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian kejadian bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasilnya.

Klasifikasi Metodologi Penelitian Akuntansi

Burrell dan Morgan (1979) mengembangkan sebuah kerangka pengelompokan dasar filosofi pendekatan pada penelitian akuntansi yang dikelompokkan berdasarkan bidang keilmuan organisasi menurut landasan teori yang digunakan dan anggapan filosofisnya. Anggapan-anggapan mengenai sifat ilmu pengetahuan tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dimensi subjektif-objektif. Di sisi objektif berfokus pada sifat objektif dari realitas, perilaku manusia dan ilmu pengetahuan. Sedangkan pada sisi subjektif berfokus pada sifat subjektif dari realitas, perilaku manusia dan ilmu pengetahuan.

Pada dimensi lainnya, terdapat dua alternatif pendekatan terhadap masyarakat. Yang pertama berhubungan dengan order, stabilitas dan keteraturan yang digunakan dalam menjelaskan kecenderungan masyarakat untuk selalu berada dalam kebersamaan. Yang kedua, lebih berfokus pada pembagian kepentingan secara mendasar, ketidakadilan dan konflik distribusi kekuasaan yang pada gilirannya nanti akan menimbulkan perubahan radikal. Kedua dimensi yang saling independen tersebut digabungkan membentuk kerangka klasifikasi metodologi penelitian akuntansi dan manajemen: *interpretive*, fungsionalis/positivis, radikal strukturalis dan radikal humanis seperti yang tergambar pada gambar berikut:



Gambar 1

Klasifikasi Metodologi Penelitian Menurut Burrell & Morgan (1979)

Sumber: Chariri dan Ghozali, *Teori Akuntansi*, 2003.

a. *Interpretive*

Pendekatan *interpretive* bersumber dari filsafat Jerman yang berfokus pada peranan interpretasi, bahasa dan pemahaman dalam ilmu sosial. Fokusnya pada arti individu dan persepsi manusia terhadap realitas bukan pada realitas independen yang ada di luar mereka. Tujuan pendekatan *interpretive* adalah menganalisis realitas sosial dan bagaimana realitas sosial tersebut terbentuk. Pendekatan ini cocok untuk jenis penelitian kualitatif. *Interpretive* menurut Emzir (2012) terbagi menjadi metode fenomenologi, etnologi, studi kasus, *grounded theory* dan *institutional theory*.

b. Radikal Humanis dan Strukturalis

Pendekatan radikal memandang masyarakat terdiri atas elemen-elemen yang saling bertentangan dan diatur oleh system kekuasaan yang dikemudian akan menimbulkan keterasingan (*alienation*) dan ketidakadilan dalam segala aspek kehidupan. Pendekatan ini berkaitan dengan pengembangan pemahaman akan dunia ekonomi dan sosial (*economic and social world*) dan kritik pada *status quo*. Tema utama pendekatan radikal adalah prinsip dan sifat organisasi masyarakat secara keseluruhan terbentuk dan tercermin oleh setiap aspek dari masyarakat tersebut. Radikal Strukturalis menitikberatkan pada konflik mendasar sebagai produk hubungan antara ekonomi dan struktur industri, contohnya hubungan kelas, *surplus value* dan struktur pengendalian. Sementara Radikal Humanis berfokus pada keterasingan manusia, kesadaran individu dan bagaimana kedua hal tersebut dipengaruhi oleh ideologi. Perbedaan antara radikal humanis dan strukturalis terletak pada dimensi subjektif-objektif. Radikal strukturalis menganggap *social world* sebagai objek eksternal dan hubungannya terpisah dari manusia, sementara radikal humanis berfokus pada persepsi dan interpretasi individu.

c. Fungsionalis Positivisme

Pendekatan ini sering disebut juga dengan pendekatan *mainstream*. Pendekatan *mainstream* menyatakan bahwa adanya realitas fisik yang objektif dan terpisah dari manusia. Apa yang berada di luar objek dianggap independen dari subjek yang diteliti, dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh bila subjek menemukan realitas objektif tersebut. Dengan adanya perbedaan subjek-objek ini, peneliti akuntansi dan manajemen tidak menciptakan penelitian yang sesuai dengan realitas yang ada di sekelilingnya.

Pendekatan *mainstream* juga berpendapat bahwa keberadaan masyarakat selalu dapat dikendalikan. Contohnya, terdapat konflik tujuan antara agen dan prinsipal pada teori *agency* dan dapat dikendalikan oleh manajemen.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metodologi penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif (Hutagalung dan Utomo, 2017). Oleh karena itu jenis penelitian kualitatif sesuai untuk digunakan pada penelitian ini dalam memaparkan kondisi penelitian akuntansi di Indonesia (khususnya pada periode tahun 2014-2016) dengan apa adanya. Untuk mendukung penelitian ini, digunakan metodologi deskriptif. Menurut Sugiyono (2009) metodologi deskriptif merupakan metode yang bertujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu objek penelitian yang diteliti melalui sample data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini mendeskripsikan penelitian akuntansi di Indonesia yang tercermin dari penelitian-penelitian yang dipublikasikan pada *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) dan jurnal akuntansi teratas di Indonesia. Penelitian-penelitian akuntansi tersebut dipetakan menurut kategori pengelompokan data yang sudah ditentukan. Setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif atas hasil pemetaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal penelitian akuntansi yang dipublikasikan pada *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA), Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI) dan Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) periode tahun 2014-2016, dalam bentuk elektronik *file* maupun dokumen tercetak. Pemilihan SNA sebagai sumber data dalam penelitian ini karena (1) Simposium Nasional Akuntansi (SNA) diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang merupakan badan yang menaungi profesi akuntan di Indonesia; (2) Para peneliti yang mempublikasikan penelitian di SNA berasal dari berbagai instansi pendidikan di seluruh Indonesia; (3) Artikel penelitian yang dipresentasikan di SNA sudah di review oleh pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan akuntansi sehingga kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan pemilihan JAKI dan JAMAL sebagai sumber penelitian ini dikarenakan (1) Merupakan jurnal akuntansi terakreditasi nasional; (2) Merupakan jurnal akuntansi yang diterbitkan oleh 2 PTN terbaik di Indonesia yaitu Universitas Indonesia dan Universitas Brawijaya; (3) JAMAL mewakili penelitian akuntansi multiparadigma di Indonesia, sedangkan JAKI mewakili penelitian akuntansi paradigma fungsionalis. Dengan demikian data yang digunakan memiliki validitas yang tinggi.

Metode Pengelompokan Data

Pada penelitian ini hasil penelitian akuntansi dipetakan berdasarkan kategori-kategori berikut:

a. Jenis Penelitian

Kategori jenis penelitian dikelompokkan berdasarkan Goddard (2010) menjadi 3 jenis yaitu kuantitatif, kualitatif dan *mixed methods*.

b. Bidang Kajian

Kategori bidang kajian dikelompokkan berdasarkan *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) dibagi dalam 2 sektor yaitu sektor privat dan publik. Pada sektor privat meliputi bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM), Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan (AKMK), Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi (SIPE) Perpajakan (PPJK), Akuntansi Syariah (AKSR), Pendidikan Akuntansi (PAK), serta *Good Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Fraud & Forensic Accounting* (CG). Sementara pada sektor publik terbagi menjadi bidang Akuntansi Keuangan (ASPAK), Akuntansi Manajemen (ASPAM), Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA), serta *Good Governance* (ASPGG).

c. Teknik Pengumpulan Data

Kategori teknik pengumpulan data dikelompokkan berdasarkan Bromwich & Scapens (2001) dan van Helden (2005) dalam Goddard (2010) yaitu *descriptive case study, descriptive survey, document review, experiment, focus group discussion* (FGD), interview, kuisisioner dan observasi.

d. Sumber Data

Kategori sumber data dikelompokkan berdasarkan Arsyad (2008) yaitu sumber data primer, data sekunder dan campuran (data primer dan data sekunder).

e. Objek Penelitian

Kategori objek penelitian dikelompokkan berdasarkan Goddard (2010) yaitu *accountant, corporation, government* dan *higher education*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *meta-analysis*. *Meta-analysis* dipilih dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada. *Meta-analysis* memiliki makna sebagai analisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan sebagai alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*) yang biasa dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, seperti yang biasa dilakukan untuk memahami sebuah bidang keilmuan yang sedang mengalami pertumbuhan secara pesat (Hunter dan Schmidt, 1990)

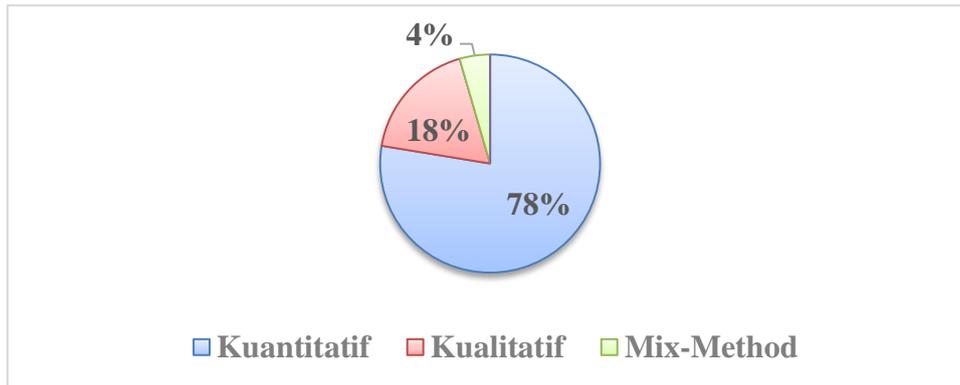
Pada penelitian ini, *meta-analysis* pada penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan mengenai kecenderungan penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dianggap mewakili penelitian akuntansi di Indonesia. Dimana peneliti mengambil data berupa hasil penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI), Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) dan *Proceeding* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) periode tahun 2014-2016. Data penelitian kemudian dikelompokkan dan dipetakan berdasarkan beberapa kategori yaitu jenis penelitian, metodologi penelitian, bidang kajian, teknik pengumpulan data, sumber data dan objek penelitian. Setelah itu, hasil pemetaan dianalisis untuk mencari tahu kecenderungan penelitian akuntansi di Indonesia pada periode tahun 2014-2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil

Pemetaan penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 menghasilkan gambaran trend penelitian per tahun menurut kategori jenis penelitian, bidang kajian, teknik pengumpulan data, sumber data dan objek penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

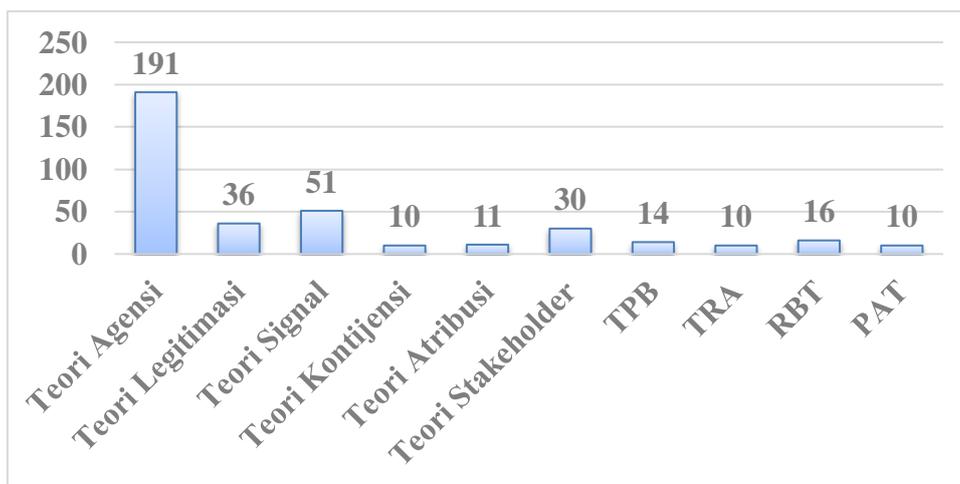
a. Jenis Penelitian



Grafik 1. Kategori Jenis Penelitian

Kecenderungan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 ditampilkan pada **Grafik 1**. Dari total 692 penelitian akuntansi pada periode tahun tersebut terbagi menjadi: penelitian kuantitatif sebanyak 78% (537 penelitian), penelitian kualitatif sebanyak 17,9% (124 penelitian) dan penelitian *mixed methods* sebanyak 4,5% (31 penelitian).

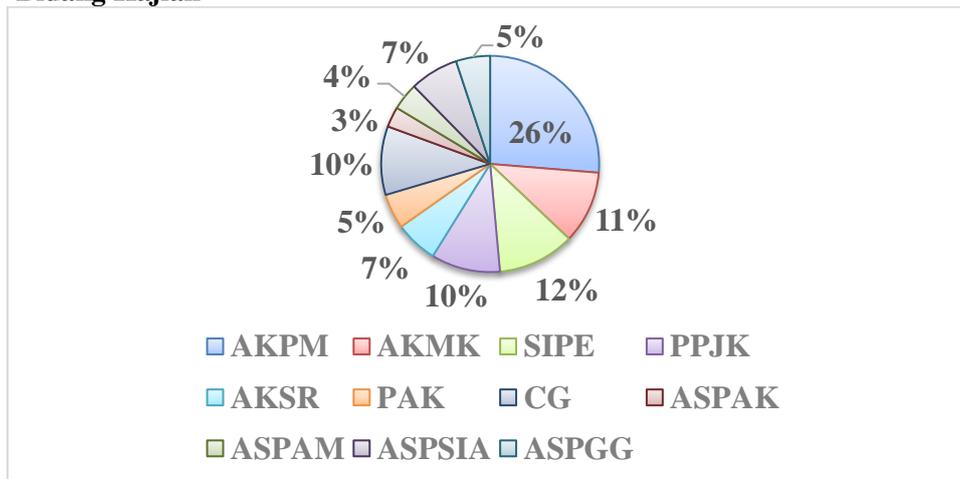
b. Teori Dasar



Grafik 2. Kategori Teori Dasar

Grafik 2. menampilkan kecenderungan teori dasar yang digunakan pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Diantara 537 penelitian akuntansi kuantitatif pada periode tahun tersebut, terdapat 5 teori dasar yang paling banyak digunakan yaitu: teori agensi 35,6% (191 penelitian), teori signal 9,5% (51 penelitian), teori legitimasi 6,7% (36 penelitian), teori stakeholder 5,6% (30 penelitian) dan *resource based theory* 3% (16 penelitian).

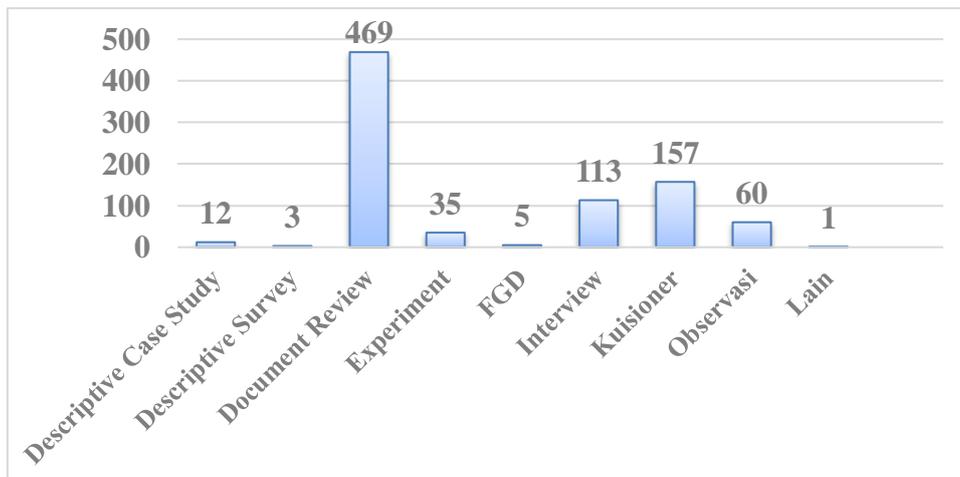
c. Bidang Kajian



Grafik 3. Kategori Bidang Kajian

Pada **Grafik 3**. Menampilkan kecenderungan bidang kajian yang diteliti pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Dari total 692 penelitian akuntansi pada periode tahun tersebut 80,6% melakukan kajian pada sektor privat (AKPM, AKMK, SIPE, PPJK, AKSR, PAK, dan CG) dan 19,4% mengkaji sektor publik (ASPAK, ASPAM, ASPSIA dan ASPGG).

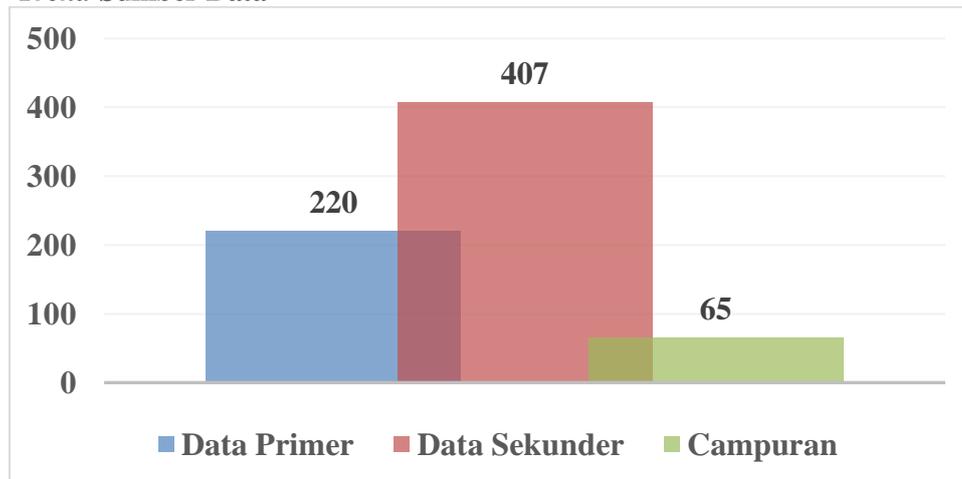
d. Trend Teknik Pengumpulan Data



Grafik 4. Kategori Teknik Pengumpulan Data

Grafik 4. menampilkan kecenderungan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Diantara 692 penelitian akuntansi pada periode tahun tersebut, terdapat 5 teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan yaitu: *document review* 67,8% (469 penelitian), *kuisioner* 22,7% (157 penelitian), *interview* 16,3% (113 penelitian), *observasi* 8,7% (60 penelitian) dan *experiment* 5,1% (35 penelitian).

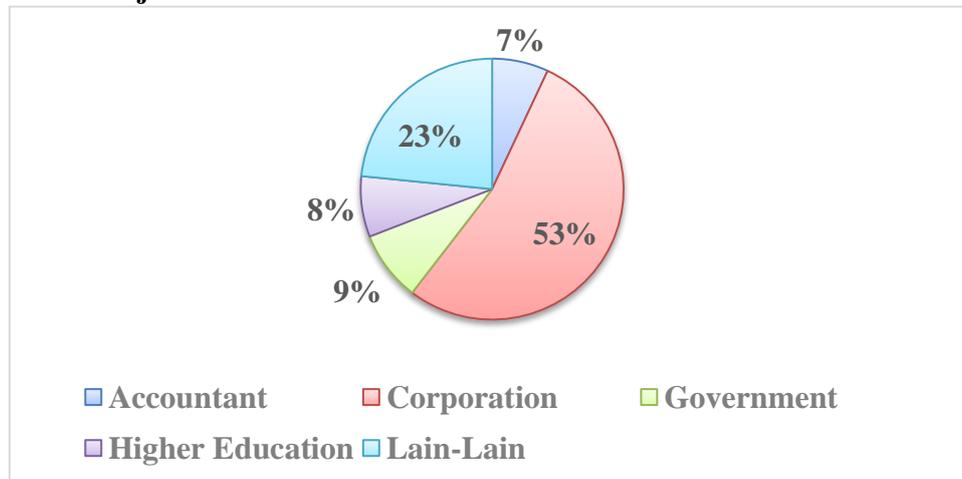
e. *Trend Sumber Data*



Grafik 5. Kategori Sumber Data

Pada **Grafik 5**. Menampilkan kecenderungan sumber data yang diteliti pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Dari total 692 penelitian akuntansi pada periode tahun tersebut 31,8% (220 penelitian) menggunakan data primer, 58,8% (407 penelitian) menggunakan data sekunder dan 9,4% (65 penelitian) menggunakan data campuran (data primer dan sekunder).

f. *Trend Objek Penelitian*



Grafik 6. Kategori Objek Penelitian

Grafik 6. menampilkan kecenderungan objek penelitian yang diteliti pada penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Diantara 692 penelitian akuntansi pada periode tahun tersebut, terdapat terdapat 4 objek yang paling banyak diteliti, yaitu: *corporate* 67,8% (370 penelitian), *government* 22,7% (60 penelitian), *higher education* 16,3% (52 penelitian) dan *accountant* 8,7% (48 penelitian).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pemetaan penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 menghasilkan kecenderungan pada kategori jenis penelitian, bidang kajian, teknik pengumpulan data, sumber data dan objek penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Pada kategori jenis penelitian, penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 cenderung menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan 537 dari 692 penelitian (78%). Sementara itu, hanya terdapat 124 penelitian kuantitatif (17,9%) dan 31 penelitian *mixed methods* (4,5%) pada periode tahun tersebut. Menurut Ulfa (2013) terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu: (1) hasil dari jenis penelitian kuantitatif jelas pada angka; (2) referensi penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif banyak ditemukan; (3) dalam bidang pengolahan data, jenis penelitian kuantitatif cenderung lebih cepat dilakukan daripada jenis penelitian kualitatif. Martono (2010) juga mengemukakan pendapat yang serupa bahwa dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif maka peneliti akan terbebas dari masalah waktu penelitian yang lebih lama dan relatif lebih mahal.

Pada jenis penelitian kuantitatif tersebut didominasi penggunaan teori agensi yaitu 191 dari 537 penelitian kuantitatif (35,6%). Dari total 191 jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teori agensi 69 penelitian diantaranya (36,1%) merupakan bidang kajian akuntansi keuangan dan pasar modal (AKPM). Dimana penelitian pada bidang kajian ini didominasi pembahasan pada lingkup pelaporan laporan keuangan perusahaan dan perumusan kebijakan akuntansi perusahaan. Kecenderungan penggunaan teori agensi pada bidang kajian AKPM dikarenakan teori ini mampu menjadi landasan untuk penelitian pada topik pelaporan laporan keuangan dan perumusan kebijakan akuntansi perusahaan. Teori agensi menjelaskan mengenai hubungan antara pihak manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, yang disebut sebagai hubungan keagenan. Menurut Wu dan Liu (2014) hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana principal memberikan tanggungjawab kepada agen dalam pengambilan keputusan pada lingkup operasional perusahaan. Pihak agen yang diberikan kepercayaan harus mempertanggungjawabkan dan memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada pihak principal.

b. Bidang Kajian

Pada Kategori bidang kajian, penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 cenderung meneliti kajian sektor publik dengan 558 penelitian (80,6%), sementara topik kajian yang paling banyak diteliti adalah Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM) dengan 182 penelitian (26,3%) dari total keseluruhan 692 penelitian. Banyaknya penelitian di bidang AKPM tidak terlepas dari dominasi teori dasar agensi pada penelitian akuntansi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian pada bidang kajian ini berfokus pada lingkup pelaporan keuangan dan perumusan kebijakan akuntansi perusahaan. Lingkup tersebut tentunya akan lebih mudah diteliti dengan jenis penelitian kuantitatif yang dijumpai oleh teori agensi sebagai dasar. Selain itu, dominasi AKPM juga dipengaruhi oleh kemudahan akses dalam mencari data terkait pelaporan keuangan dan perumusan kebijakan akuntansi perusahaan, dimana data yang diperlukan untuk lingkup penelitian tersebut tersedia pada laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh di internet.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada kategori teknik pengumpulan, penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016. Pada kategori teknik pengumpulan data secara keseluruhan didominasi penggunaan teknik *document review* yang digunakan pada 469 dari 692 penelitian

(67,8%). Dominasi *document review* terjadi karena pengumpulan data dengan teknik ini lebih cepat dan tidak memerlukan banyak biaya. Selain itu dengan perkembangan teknologi begitu pesat, saat ini sudah banyak document yang tersedia dan dapat dengan mudah diakses melalui internet, sebagai contoh dokumen laporan keuangan yang dapat diakses pada *website* perusahaan maupun *website Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

d. Sumber Data

Pada kategori sumber data, penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 didominasi penggunaan data sekunder yang digunakan pada 407 dari 692 penelitian (58,8%). Serupa dengan penggunaan teknik pengumpulan data *document review*, penggunaan sumber data sekunder pada penelitian akuntansi secara keseluruhan ini karena lebih mudah dan cepat dibanding pengumpulan data primer. Mudah karena tidak perlu mengumpulkan data secara mandiri dan cepat karena peneliti hanya perlu mencari data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian pada kumpulan database yang telah tersedia, selain itu juga hemat biaya tentunya.

e. Objek Penelitian

Pada kategori objek penelitian, penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 cenderung mengkaji objek *corporation*. Objek penelitian tersebut diteliti pada 370 dari total 692 penelitian (53,5%). Kecenderungan ini tidak terlepas dari dominasi bidang kajian AKPM yang mayoritas meneliti topik pelaporan keuangan dan perumusan kebijakan akuntansi perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil pemetaan dari penelitian ini menyatakan bahwa penelitian akuntansi di Indonesia periode tahun 2014-2016 didominasi oleh penelitian kuantitatif (78%) dengan dasar teori agensi. Sementara itu pada periode tahun yang sama proporsi penelitian kuantitatif hanya 17,9% dan penelitian *mixed methods* hanya 4,5%. Selain itu lingkup bahasan penelitian didominasi bidang kajian sektor privat dengan topik akuntansi keuangan dan pasar modal (AKPM) dan mengkaji objek *corporate*. Sumber penelitian data sekunder dan teknik pengumpulan data *document review* turut mendominasi pada periode tersebut. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian akuntansi di Indonesia pada tahun 2014-2016 kurang variatif dimana penelitian hanya didominasi oleh kategori penelitian tertentu saja.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak membahas mengenai alasan dan maksud peneliti dalam memilih jenis penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data maupun objek penelitian untuk diterapkan dalam penelitian akuntansi yang mereka lakukan. Keterbatasan kedua, penelitian ini belum menggunakan data penelitian terbaru dari *Proceeding SNA*, *JAKI* dan *JAMAL* periode tahun 2017 dan 2018, dikarenakan peneliti kesulitan untuk mengumpulkan data terbaru dari sumber-sumber tersebut.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burrell, G. and Morgan, G. (1979) 'Sociological Paradigms and organisational Analysis - Elements of the Sociology of Corporate Life', *Sociological Paradigms and organisational analysis*, p. 448. doi: 10.1177/003803858001400219.
- Chariri, A. & Ghozali, I. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Goddard, A. (2010) 'Contemporary public sector accounting research - An international comparison of journal papers', *British Accounting Review*. Elsevier Ltd, 42(2), pp. 75–87. doi: 10.1016/j.bar.2010.02.006.
- Hunter, John E., & Schmidt, Frank L. 1990. *Methods of meta-analysis: correcting error and bias in research findings*. Newbury Park, CA: Sage.
- Hutagalung, T. B. and Utomo, D. C. (2017) 'Meta-analisis variasi penelitian dari peneliti akuntansi di indonesia', *Diponegoro journal of accounting*, 6(4), pp. 1–11. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/18688/17766>.
- Kerlinger, F. N. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Moser, D. V. (2012) 'Is accounting research stagnant?', *Accounting Horizons*, 26(4), pp. 845–850. doi: 10.2308/acch-10312.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Ulfa, K. M. (2013) 'Pemetaan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Tahun Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal BK*, 3, pp. 90–102.
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Wiersma, W. 1991. *Research Methods In Education: an Introduction*. Boston, Allyn and Bacon.
- Wu, X., Lan, Y., Liu, H. 2014. Optimal revenue-sharing contract based on forecasting effort for uncertain agency problem. *Int. J. Mach. Learn. & Cyber.* 5:971–979.